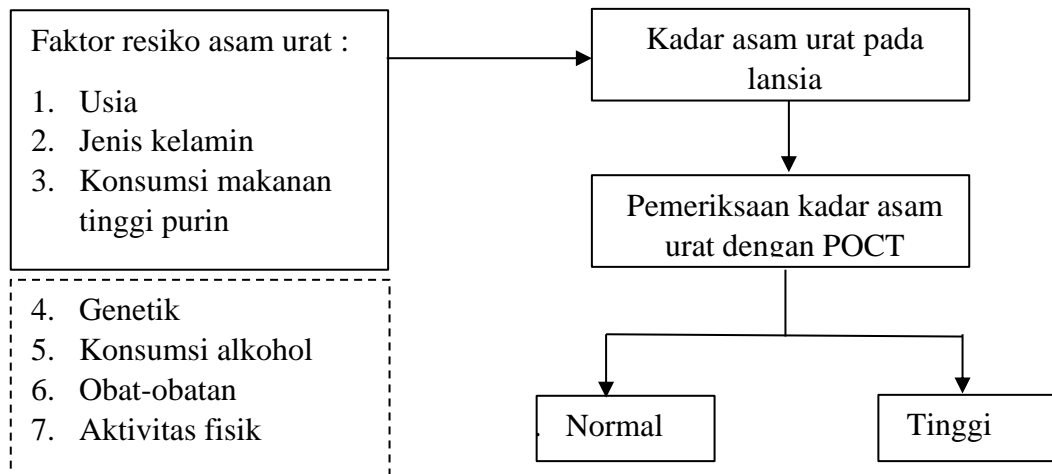


BAB III

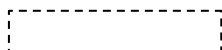
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Keterangan:

 : Diteliti

 : Tidak diteliti

Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

Gambar 2. Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konsep diatas menunjukkan bahwa beberapa faktor resiko akan mempengaruhi kadar asam urat pada lansia. Usia, jenis kelamin, dan konsumsi makanan tinggi purin adalah faktor resiko asam urat yang diteliti, sedangkan faktor lainnya tidak diteliti. Setelah dilakukan pengukuran kadar asam urat dengan pemeriksaan laboratorium menggunakan alat POCT akan diketahui gambaran kadar asam urat pada lansia. Hasil pemeriksaan tersebut akan dibandingkan dengan

nilai normal selanjutnya dikelompokkan kedalam 2 kategori menjadi normal dan tinggi.

B. Variable dan Definisi Operasional Variabel

1. Variable penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah kadar asam urat pada lansia di Posyandu Werda Utama Santhi Banjar Dinas Cau Belayu Kabupaten Tabanan.

2. Definisi operasional variabel

Definisi operasional variabel pada penelitian ini disajikan pada tabel 1 berikut :

Tabel 1

Definisi Operasional Variabel

Variable	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
1	2	3	4
Kadar asam urat	Kadar asam urat adalah nilai dari hasil pemeriksaan asam urat darah dalam satuan mg/dl. Menurut (WHO, 2016) kadar asam urat pada laki-laki : a. Normal : 3,5 - 7 mg/dl b. Tinggi : > 7,0 mg/dl kadar asam urat pada perempuan : a. Normal : 2,6 - 6 mg/dl b. Tinggi : > 6,0 mg/dl	Menggunakan metode POCT.	Ordinal
Usia lansia	Lamanya waktu hidup yang dihitung dari mulai lahir sampai sekarang. a. Usia 45-59 tahun. b. Usia 60-74 tahun	Wawancara	Interval
Jenis kelamian	Perbedaan status gender responden yang diketahui dengan melihat keadaan fisik. a. Laki-laki b. Perempuan	Wawancara	Nominal
Konsumsi makanan tinggi purin	Konsumsi makanan yang mengandung tinggi purin seperti daging, makanan laut, dan kacang-kacangan. a. Jarang : 0-42 skor b. Sering : 43-72 skor	Wawancara kuesioner	Ordinal